

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) adalah salah satu sarana pelayanan kesehatan masyarakat yang sangat penting di Indonesia. Puskesmas adalah unit pelaksana teknis dinas kabupaten/kota yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di suatu wilayah kerja. Puskesmas adalah Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Faskes) yang dimana fasilitas Pelayanan Kesehatan adalah suatu tempat yang digunakan dan dipercaya untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah atau masyarakat. Puskesmas mempunyai tugas melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya. Puskesmas adalah UKM tingkat pertama. UKM di dalam Puskesmas dijelaskan bahwa Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) adalah setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menanggulangi timbulnya masalah kesehatan dengan sasaran keluarga, kelompok, dan masyarakat. Sedangkan Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP) adalah suatu kegiatan atau serangkaian kegiatan pelayanan kesehatan yang ditujukan untuk peningkatan, pencegahan, penyembuhan penyakit, pengurangan penderitaan akibat penyakit dan memulihkan kesehatan perseorangan (Permenkes, 2019).

Rekam medis adalah suatu berkas atau dokumen yang berisi catatan mengenai identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lainnya yang telah diberikan kepada pasien (riwayat penyakit pasien). Penyelenggaraan pekerjaan perekam medis pasal 1 yaitu manajemen pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan adalah kegiatan menjaga, memelihara rekam medis baik secara elektronik maupun manual sampai dengan menyajikan informasi kesehatan di rumah sakit, praktik dokter, klinik, asuransi kesehatan, fasilitas pelayanan kesehatan dan lainnya yang menyelenggarakan dan melaksanakan pelayanan kesehatan dan menjaga rekaman (Permenkes, 2013).

Manajemen Pelayanan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan adalah kegiatan menjaga, memelihara dan melayani rekam medis baik secara manual maupun elektronik sampai menyajikan informasi kesehatan di rumah sakit, praktik dokter klinik, asuransi kesehatan, fasilitas pelayanan kesehatan dan lainnya yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan dan menjaga rekaman. Fasilitas Pelayanan Kesehatan adalah tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif, maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, institusi kesehatan lainnya atau masyarakat (Permenkes, 2013).

Di dalam unit rekam medis terdapat beberapa bagian atau kegiatan didalamnya, yaitu *assembling*, *coding*, *indexing*, *filing* dan retensi berkas rekam medis. *Filing* merupakan salah satu bagian dalam unit rekam medis yang bertanggung jawab terhadap penyimpanan, retensi dan pemusnahan rekam medis. Selain itu *filing* juga menyediakan rekam medis yang telah lengkap isinya sehingga dapat memudahkan dalam mencari informasi atau berkas jika dibutuhkan sewaktu-waktu. Bagian *filing* juga salah satu bagian dalam unit rekam medis yang mempunyai tugas utama yaitu menyimpan berkas, menyimpan kembali dan melakukan penyusutan rekam medis. Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Sungai Langkai, ditemukan bahwa pelaksanaan pemeliharaan dokumen rekam medis masih kurang dan belum terlaksana dengan baik karena masih adanya kerusakan pada dokumen rekam medis dan sistem penyimpanan yang masih belum jelas. Hasil identifikasi dan analisis ditemukan juga bahwa ruangan penyimpanan (*filing*) belum tertata dengan rapi dan baik, masih banyak ditemukan benda-benda termasuk dokumen rekam medis yang berantakan, kardus yang tidak tersusun dengan rapi dan terdapat benda lain yang bukan dokumen rekam medis di rak penyimpanan. Hal ini tentunya dapat menghambat kinerja petugas rekam medis di masa yang akan datang dan membuat terjadinya kerusakan pada berkas rekam medis jika hal tersebut tidak segera ditangani (Sudra, 2017).

Pemeliharaan rekam medis merupakan suatu kegiatan dengan tujuan untuk melindungi, mengawasi dan menjaga agar arsip tetap terjamin keselamatannya.

Dengan menjamin kondisi fisik arsip serta lingkungan disekitar arsip berarti menjamin kelestarian arsip selama-lamanya. Pemeliharaan dokumen rekam medis dapat dilihat dari beberapa aspek salah satunya adalah aspek fisik. Bagian fisik seperti kertas yang digunakan sebaiknya kertas yang tidak mudah robek, tidak terlalu tipis dan warnanya cerah yang umumnya digunakan yaitu kertas berwarna putih. Penggunaan tinta pada tulisan di dalam dokumen rekam medis sebaiknya tinta yang tidak mudah luntur dan jelas sehingga mudah dibaca dan tidak membuat rusaknya dokumen rekam medis, pada umumnya tinta yang digunakan dalam penulisan berwarna hitam. Ruang penyimpanan tidak boleh terlalu lembab atau basah, agar tidak terlalu lembab pada ruang penyimpanan dapat di pasang *air conditioner* (AC) untuk mengatur suhu kelembaban yang idealnya adalah sekitar 50% - 65% dan suhu berkisar 18-28<sup>0</sup>C. Ruang penyimpanan (*Filing*) harus selalu dibersihkan dari debu dan kotoran disekitar rak penyimpanannya, pelaksanaan pemeliharaan dokumen rekam medis dari debu dilaksanakan agar dokumen rekam medis tidak cepat lapuk dan rusak. Hal itu dapat dicegah dengan tidak menyimpan banyak barang yang tidak penting pada ruang rekam medis dan menyusun dengan baik barang-barang yang digunakan (Intannia et al., 2020).

Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Sungai Langkai, ditemukan bahwa dalam pelaksanaan pemeliharaan dokumen rekam medis masih kurang dan belum terlaksana dengan baik. Hal tersebut dikarenakan masih adanya kerusakan pada dokumen rekam medis. Hasil observasi ditemukan juga bahwa ruangan penyimpanan (*filing*) belum tertata dengan rapi dan baik, masih ada ditemukannya dokumen rekam medis yang belum tersusun di rak, adanya benda-benda lain selain dokumen rekam medis yang terdapat di rak penyimpanan dan tata letak ruangan rekam medis yang belum rapi.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Dari beberapa uraian yang dikemukakan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kerusakan dokumen rekam medis ditentukan oleh penyimpanannya

2. Pemeliharaan dokumen rekam medis yang terstruktur akan menjamin kualitas dokumen rekam medis tersebut

### **1.3 Rumusan Masalah**

Dari beberapa uraian yang tertera di identifikasi masalah, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apa saja yang menjadi penyebab kerusakan dokumen rekam medis?
2. Bagaimana pelaksanaan pemeliharaan dokumen rekam medis di Puskesmas Sei Langkai?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan Umum :

Untuk mengetahui pelaksanaan pemeliharaan dokumen rekam medis di ruang *filig* Puskesmas Sei Langkai

Tujuan Khusus :

Untuk membantu alternatif solusi dalam pemeliharaan dokumen rekam medis sehingga mengurangi terjadinya kerusakan pada dokumen

### **1.5 Manfaat Penelitian**

1. Bagi Puskesmas

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai solusi atau masukan dalam menjaga pemeliharaan dokumen rekam medis

2. Bagi Institusi

a. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai solusi atau masukan dalam hal pengetahuan tentang pelaksanaan pemeliharaan dokumen rekam medis

b. Terjalannya kerja sama yang baik dengan Puskesmas Sei Langkai

3. Bagi Mahasiswa

a. Penelitian ini sebagai bahan bagi penulis khususnya untuk mengetahui tentang pelaksanaan pemeliharaan dokumen rekam medis yang baik

b. Mengetahui berbagai permasalahan dalam lingkungan kerja dalam bidang rekam medis